



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT**

**RAPAT DENGAR PENDAPAT KOMISI VII DPR RI  
DENGAN KEPALA SKK MIGAS DAN 10 KKKS TERBESAR**

---

Tahun Sidang	: 2019 - 2020
Masa Persidangan	: IV
Rapat	: Ke - 3 (Tiga)
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat
Dengan	: Kepala SKK Migas dan 10 KKKS Terbesar
Hari, tanggal	: Kamis, 18 Juni 2020
Sifat Rapat	: Terbuka
Waktu	: Pukul 15.00 WIB s.d 19.10 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi VII DPR-RI Gedung Nusantara I Lantai I, secara tatap muka dan <i>virtual</i>
Acara	: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Performa Penerimaan Negara Sektor Hulu Migas pada tahun 2020 dan target tahun 2021</li><li>2. Progress Lifting 2020 dan Target Lifting Migas 2021</li><li>3. Progress <i>Cost Recovery</i> 2020 dan Target 2021</li><li>4. Proyeksi <i>Indonesian Crude Price</i> (ICP) Tahun 2021</li><li>5. Dan lain-lain</li></ol>
Ketua Rapat	: Sugeng Suparwoto (Ketua Komisi VII DPR RI/ F.P. Nasdem)
Sekretaris Rapat	: Dra. Nanik Herry Murti
Hadir Anggota	: 34 Orang dari 51 Orang Anggota Komisi VII DPR-RI terdiri dari: 12 Orang Anggota Komisi VII DPR RI hadir fisik 22 Orang Anggota Komisi VII DPR RI hadir virtual 17 Orang Anggota Komisi VII DPR RI izin

## KESIMPULAN RAPAT

### I. PENDAHULUAN

1. Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI pada Hari Kamis, 18 Juni 2020 dibuka pukul 15.00 WIB, dipimpin oleh Sugeng Suparwoto, selaku Ketua Komisi VII DPR RI, dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Ketua Rapat menyatakan agenda Rapat Intern Komisi VII DPR RI dengan acara:
  - a. Performa Penerimaan Negara Sektor Hulu Migas pada tahun 2020 dan target tahun 2021
  - b. Progress Lifting 2020 dan Target Lifting Migas 2021
  - c. Progress *Cost Recovery* 2020 dan Target 2021
  - d. Proyeksi *Indonesian Crude Price* (ICP) Tahun 2021
  - e. Dan lain-lain
3. Ketua Rapat menyampaikan pemaparan terkait agenda rapat dengan Kepala SKK Migas dan 10 KKKS antara lain:
  - a. Setelah terpukul hingga ke titik terendah akibat pandemi Covid 19 dan *over supply*, secara perlahan harga minyak mentah dunia mulai mengalami peningkatan yang cukup berarti. Saat ini, harga minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) berada pada kisaran 29.43 USD per barel dan minyak mentah Brent sebesar 32 USD per barel. Pergerakan harga minyak mentah dunia tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung akan berpengaruh terhadap *Indonesian Crude Price* (ICP) dan investasi sektor hulu migas.
  - b. Dalam RDP Komisi VII DPR RI dengan Kepala SKK Migas tanggal 28 April 2020 disebutkan bahwa *outlook* ICP tahun 2020 diperkirakan sebesar US\$ 38 per barel atau menurun dibandingkan dengan ICP pada APBN Tahun 2020 sebesar US\$ 63 per barel. Implikasinya, penerimaan negara di sektor migas diperkirakan akan mengalami penurunan dari US\$ 32,09 miliar menjadi US\$ 19,95 miliar.
  - c. Hal yang sama untuk *lifting* dan investasi sektor hulu migas, di mana target *lifting* migas tahun 2020 adalah 755 ribu *barrel oil per day* (BOPD) namun dikarenakan dampak pandemi Covid 19 masih maka *outlook* target *lifting* mengalami penurunan ke angka 725 ribu *barrel oil per day*

(BOPD). Sementara investasi sektor hulu migas diperkirakan mengalami penurunan sebesar 15% dari target awal US\$ 13,8 miliar menjadi US\$ 11,8 milyar.

- d. Sinergi dengan data-data tersebut maka sudah selayaknya SKK Migas pada kesempatan ini juga menyampaikan *outlook* penurunan besaran *cost recovery* di mana target *cost recovery* tahun 2020 sebesar US\$ 10,9 milyar.
4. Komisi VII DPR RI ingin memperoleh informasi dan penjelasan dari Kepala SKK Migas mengenai:
  - 1) *Year to date* dan *outlook* penerimaan negara sektor hulu migas, *lifting* migas, realisasi *cost recovery* dan ICP tahun 2020
  - 2) Proyeksi target penerimaan negara sektor hulu migas, *lifting* migas, *cost recovery* dan ICP tahun 2021.
5. Penjelasan Kepala SKK Migas:
  - a. Kondisi Global Hulu Migas Dunia (termasuk proyeksi ICP)
    - Gambaran Umum Kondisi Global
    - Pergerakan Harga Minyak Dunia
    - Status Supply-Demand Global
    - Penurunan Rencana Investasi
    - Penundaan Proyek-Proyek Besar
    - Penundaan Proyek-Proyek Besar
  - b. Capaian & Outlook 2020 :

Lifting, Penerimaan Negara dan Cost Recovery

Kegiatan jangka pendek dan menengah cukup terdampak

    - 1) Penurunan Aktivitas Operasional
    - 2) Penurunan Keekonomian Lapangan Migas
    - 3) Penurunan Outlook Lifting tahun 2020 dan menurunnya pemanfaatan gas
    - 4) Potensi Mundurnya onstream Proyek Merakes dari Q3 2020 kembali ke rencana awal POD (Q1 2021)

Penundaan kegiatan jangka panjang, berpotensi bisa berhenti & berdampak pada target 1 juta BOPD

- Seismik
- EOR
- Pemboran eksplorasi

c. Target 2021 :

Lifting, Penerimaan Negara dan Cost Recovery

Target produksi minyak 2021 sama dengan outlook lifting 2020.

Minyak & Kondensat: 705 MBOPD & Gas 5,638 MMSCFD (1,007 MBOEPD)

**TANTANGAN**

- Pandemi Covid-19 mempengaruhi kegiatan upaya peningkatan produksi migas.
- Rendahnya harga minyak mempengaruhi besaran & agresifitas daya investasi migas.
- Kemampuan Serap Gas Pipa dan LNG.
- Kepastian investasi WK Rokan baik oleh Pertamina dan CPI.

**SOLUSI**

- Pengaturan kerja dan implementasi “new normal” di operasi industri migas.
- Percepatan kepastian pemberian insentif stimulus.
- Mencari alternatif pasar/*buyer* baru sehingga semua produksi gas terserap.
- Keputusan kepastian investasi pemboran di WK Rokan ( $\pm 200$  sumur bor).

**II. KESIMPULAN RAPAT**

1. Komisi VII DPR RI mendesak Kepala SKK Migas untuk melakukan simulasi perhitungan penerimaan negara dan *cost recovery* yang optimal sehingga penerimaan negara tahun 2021 dapat meningkat secara signifikan.
2. Komisi VII DPR RI mendesak Kepala SKK Migas agar memberikan kemudahan-kemudahan dan mendorong Pemerintah untuk mengimplementasikan stimulus non fiskal bagi KKKS untuk mendukung tercapainya target *lifting* 1 juta barel per hari tahun 2030.

3. Komisi VII DPR RI meminta Kepala SKK Migas untuk melengkapi proyeksi ICP dan *lifting* migas hingga tahun 2036 dengan data realisasi ICP dan *lifting* Migas sepuluh tahun yang lalu dan disampaikan pada Komisi VII DPR RI.
4. Komisi VII DPR RI mendesak Kepala SKK Migas agar melakukan langkah terobosan untuk meningkatkan investasi di bidang eksplorasi Migas untuk mendukung penemuan cadangan Migas baru yang besar.
5. Komisi VII DPR RI mendesak Kepala SKK Migas untuk menyampaikan penjelasan secara tertulis perhitungan komponen *unrecovered cost negative* pada *outlook cost recovery* tahun 2020.
6. Komisi VII DPR RI mendesak Kepala SKK Migas untuk melakukan efisiensi biaya produksi Migas sebagai bagian dari *pain sharing* yang telah diamanatkan oleh Pemerintah.
7. Kepala SKK Migas akan menyampaikan jawaban tertulis atas semua pertanyaan Anggota Komisi VII DPR RI dan disampaikan kepada Komisi VII DPR RI paling lambat tanggal 25 Juni 2020.

### III. PENUTUP

Rapat ditutup Pukul 19.10 WIB

Jakarta, 18 Juni 2020

**KETUA RAPAT,**

**KEPALA SKK MIGAS**

**DWI SOETJIPTO**

**SUGENG SUPARWOTO**  
**A-373**